

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metodologi Penelitian**

##### **1. Jenis Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini merupakan analisis proses berpikir secara induktif berkaitan dengan dinamika hubungan yang diamati. Penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada kedalaman berpikir formal guna menjawab permasalahan yang dihadapi seorang peneliti. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menerangkan sesuatu yang realitas berkaitan dengan teori dari bawah dan mengembangkan suatu fenomena yang dihadapi. Menurut Sugiyono masalah dalam penelitian kualitatif bersifat berganti setelah seorang peneliti berada di lapangan, bersifat sementara, dan tentatif atau masih dapat berubah.<sup>1</sup> Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan latar ilmiah, dengan tujuan untuk menafsirkan fenomena yang ada serta melibatkan beberapa metode yang ada. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Penelitian kualitatif memiliki konsep dalam pelaksanaan penelitian, meliputi sampel dan konsep populasi. dalam penelitian ini konsep populasi dan sampel disebut sebagai unit analisis atau subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif ada persoalan yang harus peneliti hadapi yaitu bagaimana seorang peneliti dapat memperoleh dan menentukan subjek penelitian serta peneliti harus memperoleh unit pengamatan guna mendapatkan sebuah penelitian yang kredibel.<sup>2</sup>

Kesimpulan yang didapatkan dari pemaparan definisi-definisi tersebut bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami kejadian atau fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan kata-kata serta bahasa yang mudah dipahami, dalam sebuah konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode-metode yang ada.<sup>3</sup>

##### **2. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

---

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2015), 80-81.

<sup>2</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2013), 45.

<sup>3</sup>Lexy J.Moleong *Metodologi penelitian kualitatif* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), 2-6.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperluka secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu peneliti juga harus terlihat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, menggali informasi, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian pada pengguna *Shopee PayLater* di aplikasi Shopee tanggal 29 Desember 2021.

Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai proses pinjaman uang pada *Shopee PayLater* di aplikasi Shopee yang dilakukan oleh pengguna Shopee.

### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada pengguna aplikasi Shopee di KOTA KEDIRI yang mana para narasumbernya adalah pengguna aplikasi Shopee yang pernah memakai fitur didalam aplikasi Shopee yaitu Shopee Paylater.

### **4. Data dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian dibagi menjadi dua kelompok data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Sumber data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang memiliki data dan mengetahui secara langsung data yang relevan mengenai fokus penelitian ini.
2. Sumber data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan atau dikerjakan pihak lain, sudah diolah dan merupakan laporan/hasil penelitian yang dikeluarkan instansi atau lembaga. Data sekunder dalam penelitian ini berbentuk dokumen standar manual grafis serta data tentang Aplikasi Shopee.<sup>4</sup>

Menurut loflanda dan alofland (1984;47) sumber data terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, adapun data tambahan meliputi dokumen dan lain-lainnya.

- a. Kata-kata dan Tindakan

---

<sup>4</sup>Ridwan, Skala Pengukuran Varaibel-Variabel Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

Wawancara seseorang dengan mengamati kata-kata dan tindakannya merupakan sumber data utama. Sumber data utama tersebut dicatat atau direkam baik video maupun audio, film dan pengambilan foto.

Sumber data yang diperoleh dari hasil wawancara merupakan hasil gaungan yang dilakukan oleh panca indra manusia yaitu, melihat, mendengar dan bertanya. Dari ketiga kegiatan tersebut tidak ada yang dominan melainkan bervariasi sesuai dengan waktu dan situasi.

b. Sumber Tertulis

Sumber yang berasal dari majalah ilmiah, dokumen pribadi, sumber dari arsip, dan dokumen resmi. Sumber tertulis berupa buku atau majalah ilmiah didapatkan di perpustakaan, buku dan majalah ilmiah sangat diperlukan bagi peneliti guna mengetahui lebih dalam mengenai tempat penelitian dan keadaan perseorangan. Sumber tertulis yang lain bisa didapatkan di Lembaga Arsip Nasional, dimana seorang peneliti akan mendapatkan informasi tentang subjek yang diteliti berupa riwayat hidup tokoh yang berpengaruh di lingkungan yang sedang diteliti sehingga memudahkan peneliti dalam menggali informasi. Kemudian sumber data berasal dari dokumen pribadi, dimana peneliti bisa mendapatkannya dari tulisan pribadi, buku harian, surat-surat dan sebagainya.

c. Foto

Foto adalah bagian yang sangat berharga bagi seorang peneliti karena mengandung data deskriptif, foto dapat menggambarkan sebuah kejadian, perjalanan hidup dan sejarah orang-orang yang ada didalamnya.

Ada beberapa yang harus diperhatikan oleh seorang peneliti mengenai foto, pertama peneliti harus bisa mengoperasikan kamera dan mempunyai kemampuan khusus dibidang tersebut. Hal penting yang harus peneliti perhatikan saat melakukan penelitian kualitatif yang sumber data nya berupa foto, video atau film akan baik sekali apabila dimasukkan dalam catatan lapangan kemudian baru dilakukannya sebuah analisis, bukan sebaliknya karena catatan lapangan berisi keseluruhan data.

d. Data Statistik

Data statistik sering juga digunakan dalam penelitian kualitatif karena sebagai sumber data tambahan serta dapat membantu memberikan gambaran tentang subjek yang sedang diteliti.

Peneliti mempelajari statistik guna membantu memahami subjek yang sedang diteliti.<sup>5</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Faktor terpenting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah teknik langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitian, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data ini sangat berhubungan erat dengan masalah penelitian yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Masalah tersebut guna mempengaruhi penentuan metode pengumpulan data. Ada pepatah cina mengatakan “ *I See I Know* ” dengan melihat kita kan mengetahui secara jelas, serta dapat mendeskripsikan gambaran dan menangkap suatu kejadian yang sulit dipahami dengan hanya mendengar informasi saja.<sup>6</sup>

### a. Wawancara Mendalam

Wawancara atau interview merupakan suatu percakapan yang ditujukan kepada masalah tertentu. Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih yang ditentukan oleh pewawancara, responden, pertanyaan dan situasi wawancara.<sup>7</sup>

Penulis menggunakan wawancara yang tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan bebas dan dimana penelitian ini menggunakan pedoman yang tersusun secara sistematis dan lengkap pada pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>8</sup>

Hasil dari wawancara direkam dan bisa digunakan sendiri oleh pencari informasi, metode wawancara akan memperoleh data yang lebih mendalam karena mampu menggali informasi atau pendapat secara detail.

---

<sup>5</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015) 157-162.

<sup>6</sup>Djam'an Satori dan Aan Komariah *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta 2013) 103

<sup>7</sup>Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset* (Bandung: Mundur Maju,1996),32

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2012),140.

Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah metode interview bebas terpimpin, dimana merupakan kombinasi dari interview tidak terpimpin dan interview terpimpin.

b. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan untuk melakukan suatu pengukuran. Namun, observasi disini diartikan lebih sempit, yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang tidak berarti menjangkau pertanyaan-pertanyaan.<sup>9</sup>

Metode ini merupakan metode yang dapat membantu sekaligus sebagai pelengkap data-data, sehingga memudahkan penulis dalam mendapatkan data-data yang lebih obyektif dan kongkrit.

Dalam penelitian ini observasi yang digunakan penulis adalah observasi sampling, dimana subjek yang diambil benar-benar subjek yang mengandung ciri-ciri pada populasinya.<sup>10</sup> Sedangkan teknik nonprobability sampling, merupakan teknik yang tidak memberi peluang atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Observasi dilakukan pada pengguna *Shopee PayLater* pada aplikasi Shopee dan mengamati proses pelaksanaan observasi terhadap subjek penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh informasi dan data dari dokumen-dokumen ataupun arsip yang berupa laporan yang tersimpan.

## 6. Analisis Data

Analisis data kualitatif menurut (Bogdan dan Biklen. 1982) adalah upaya mengolah data serta memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting apa yang perlu dipelajari, menentukan pola, serta merangkai dan memutuskan suatu informasi guna dapat disampaikan di masyarakat luas.

Menurut Janice McDrury (*collaborative Group Analysis Of Data*, 1999) ada beberapa tahapan analisis data kualitatif sebagai berikut

- a) Mempelajari kata kunci dan menentukan tema yang berasal dari data.
- b) Membaca serta mempelajari data, menandai kata kunci yang ada pada data.
- c) Menuliskan model yang telah ditemukan.

---

<sup>9</sup>Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995-2004),69.

<sup>10</sup>Ibid.,hal.117

d) Melakukan koding yang telah ditemukan.

Dari definisi di atas analisis data disebut sebagai proses ada pula yang menjelaskan tentang komponen-komponen yang perlu ada dalam analisis data.<sup>11</sup>

Menurut Miles dan Huberman (1992) ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemutusan perhatian penyederhanaan dan pemilihan, pengabstrakan serta proses transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang ada dilapangan.

Mereduksi data adalah kegiatan merangkum, menentukan tema dan polanya, serta memilah hal-hal pokok kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data termasuk proses menemukan kata asing, tidak dikenal, serta data yang belum memiliki pola kemudian disusun dan dijadikan suatu kata sehingga terbentuknya sebuah pola yang mudah dipahami. Reduksi data meliputi: 1. Mengkode, 2. Meringkas data, 3. Membuat gugus-gugus, 4. Menentukan tema, dan menggolongkannya kedalam pola yang lebih luas. Kemudian meringkas hasil pengumpulan data ke dalam kategori, konsep, dan tema-tema.

b. Penyajian Data

Paparan Data adalah kegiatan penyusunan informasi yang menimbulkan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk pemaparan data ini berupa teks naratif catatan lapangan, grafik, matriks, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah sudah tepat atau harus melakukan analisis kembali. Tujuan pemaparan data untuk meningkatkan pemahaman dan analisis data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Penarikan kesimpulan ini yang menjawab fokus peneliti berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan itu kemudian diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara memikir ulang selama penulisan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman untuk mengembangkan kesepakatan

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015),248.

intersubjektif, tinjauan ulang catatan lapangan, dan upaya luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.<sup>12</sup>

## **7. Keabsahan Data**

### **a. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan Keabsahan dilakukan untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber (triangulasi data) adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data, hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi maupun sesuatu yang perlu dikonfirmasi kepada informan.

### **b. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Moleong ada beberapa tahapan pokok dalam penelitian kualitatif antara lain:

- 1) Tahap pra lapangan, yaitu orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan.
- 2) Tahap kegiatan lapangan, tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang efektivitas penggunaan media sosial instagram sebagai media komunikasi pemasaran.
- 3) Tahap analisis data, tahap ini meliputi kegiatan mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dan dokumentasi, setelah itu dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data sebagai data yang valid, akuntabel sebagai dasar dan bahan untuk pemberian

---

<sup>12</sup>Imam gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* ( Jakarta: Bumi Aksara 2015), 209-212.

makna atau penafsiran data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

- 4) Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan sebagai perbaikan menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.
- 5) Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian.